

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Didalam penelitian ini, objek penelitian yang dipilih oleh penulis adalah 5 destinasi wisata di Provinsi Bali yaitu Tanah Lot, Uluwatu, Pantai Pandawa, Ulun Danu Beratan, dan Mandala Suci Wanara Wana. Ke 5 objek ini diambil dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali yang pada ahir tahun 2016 menghitung jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara yang dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa ke 5 destinasi wisata tersebut menjadi 5 besar destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi. Namun, meskipun penulis memilih objek penelitian yang berlokasi di Provinsi Bali, penulis tetap melakukan penelitian di Kota Bandung. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2018.

### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Wardiyanta (2006:4) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual, dan akurat. Di samping itu, penelitian ini sering juga digunakan untuk menguji suatu hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan mengenai berbagai peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat.

Menurut Amalia (2013) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) dan analisisnya menggunakan statistik, dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Sementara itu metode kuantitatif menurut Sugiyono (2011, hlm 7) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya

### **Panji Alam Prabowo, 2018**

**ANALISIS FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN UNTUK  
BERKUNJUNG KE DESTINASI WISATA DI BALI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

| [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dari pendapat-pendapat tersebut tersebut dapat disimpulkan bahwa metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk analisis data yang bersifat kuantitatif juga, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009) populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian yang berbentuk benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor motivasi yang mempengaruhi wisatawan dalam mengambil keputusan destinasi wisata di Provinsi Bali, maka penelitian ini dibatasi kepada responden yang pernah berkunjung ke destinasi wisata di Bali. Namun, populasi yang digunakan untuk penelitian ini terbatas, yaitu ditujukan kepada responden yang pernah berkunjung ke destinasi wisata di Provinsi Bali.

#### 3.3.2 Sampel

Margono (2004: 125) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dikarenakan jumlah populasi tidak dapat diketahui dengan jelas, maka teknik sampling yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik sampling *Non-probability sampling* dengan metode *Convenience Sampling*. Menurut Sugiarto (2001) *Convenience Sampling* adalah pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel diambil/terpilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat. Pada elemen ini sepenuhnya bergantung pada penilaian peneliti sehingga peneliti bebas menentukan elemen yang paling mudah. Maka penulis akan melakukan pengambilan sampel secara bebas tanpa memberikan kesulitan hanya berdasarkan kemudahan dan ketersediaan elemen yang ada.

Cara penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan membuat terlebih dahulu kuesioner di *google form* lalu akan mendapatkan *link* dari *google form* ini yang isinya berupa kuesioner yang telah penulis buat lalu disebar melalui *social media* seperti *Line*,

*Whatsapp* dan *Instagram* kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke Bali.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan Formula Jacob Cohen dalam Suharsimi Arikunto.

$$N = L / F^2 + u + 1$$

Keterangan :

N = Ukuran sampel

F<sup>2</sup> = Effect Size

u = Banyaknya ubahan yang terkait dalam penelitian

L = Fungsi Power dari u, diperoleh dari tabel

Power (p) = 0.95 dan Effect size (f<sup>2</sup>) = 0.1

Harga L tabel dengan t.s 1% power 0.95 dan u = 5 adalah 19.76

maka dengan formula tsb diperoleh ukuran sampel

N = 19.76 / 0.1 + 5 + 1 = 203,6, dibulatkan 203

### 3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009: 31) variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Demikian variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.4.1 Variable Bebas ( *Independent Variable* )

Menurut Sugiyono ( 2011: 61) variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Berdasarkan deskripsi tersebut maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor motivasi (Variabel X).

Sebagai penjelasan lebih lanjut mengenai variabel dalam penelitian ini berikut adalah kajian operasional variabel yang akan dijadikan panduan dalam penyusunan kuesioner penelitian:

**Tabel 3 . 1 Operasional Variabel**

<b>Variabel Faktor Motivasi</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>	<b>Skala</b>
	Faktor Pendorong	Tingkat keinginan untuk melepaskan diri dari rutinitas dan rasa jenuh dari pekerjaan	1	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk pengakuan diri dalam berwisata	2	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk beristirahat dan merasa relax	3	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk mencari pengobatan atau pemulihan	4	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan kesehatan	5	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk mengunjungi kerabat atau keluarga	6	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk bertemu orang baru	7	Ordinal
		Tingkat Keinginan untuk mencari hal hal yang baru	8	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk mengenal budaya - budaya	9	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk berpetualang menjelajahi tempat yang memacu adrenalin	10	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk menikmati suasana malam dan berbelanja	11	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk mengunjungi Tempat Bersejarah	12	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk mencoba makanan baru	13	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk mencari sensasi baru dan kegembiraan	14	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk menemukan kembali jati diri	15	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk menemukan kembali moment bagus di masa lalu	16	Ordinal
	Faktor Penarik	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan fasilitas transport yang tersedia	17	Ordinal

		Tingkat keinginan berkunjung karena melihat karakteristik masyarakatnya yang ramah	18	Ordinal
		Tingkat keinginan berkunjung karena melihat kuliner yang beragam dan rasanya yang enak	19	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk merasa aman dalam berwisata	20	Ordinal
		Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan harga	21	Ordinal
		Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan sejarah dan budayanya	22	Ordinal
		Tingkat keinginan berkunjung karena ingin berbelanja barang-barang bagus	23	Ordinal
		Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan lingkungan yang aman dalam berwisata	24	Ordinal
		Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan fasilitas akomodasi yang tersedia	25	Ordinal
		Tingkat keinginan berkunjung karena memiliki pandangan yang bagus terhadap destinasi	26	Ordinal
		Tingkat keinginan karena berkespektasi bisa mendapatkan keuntungan	27	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk bermain <i>water sports</i>	28	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk mengunjungi tempat yang jauh dari keramaian	29	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk mengunjungi tempat karena kualitas pantai yang bagus	30	Ordinal
		Tingkat keinginan berkunjung karena adanya kebudayaan yang berbeda	31	Ordinal

		Tingkat keinginan berkunjung karena adanya bangunan tua yang bersejarah	32	Ordinal
--	--	---	----	---------

Sumber : Hasil olahan Penulis (2018)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Kuisioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membuat daftar yang berhubungan dengan penelitian ini yang selanjutnya disebarakan kepada responden. Dalam melakukan pengambilan data melalui kuisioner ini penulis memerlukan responden yang cukup banyak agar objek yang diteliti tergambar dengan jelas.

#### 3.5.2 Studi Literatur

Didalam penyusunan penelitian ini, penulis membutuhkan sumber teori-teori yang menguatkan konsep penelitian yang diteliti, maka dari itu penulis juga mencari materi-materi penelitian dari buku – buku, dan jurnal – jurnal dari internet yang berkaitan dengan semua hal dalam penelitian ini.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006:112). Ada dua macam kuisioner yaitu kuisioner berstruktur atau bentuk tertutup dan kuisioner tidak terstruktur atau terbuka. Kuisioner tertutup berisi pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawabannya. Kuisioner terbuka berisi pertanyaan yang tidak disertai dengan jawaban.

Dalam penelitian ini kuisioner yang disebarakan adalah bersifat tertutup yaitu kuisioner yang telah memiliki jawabannya sehingga responden tidak memiliki kesempatan untuk menjawab selain dari jawaban yang sudah disediakan pada kuisioner tersebut.

Cara penyebaran kuisioner yang dilakukan oleh peneliti adalah akan membuat kuisioner di *google form* yang selanjutnya akan mendapatkan *link* dari *google form* tersebut dan disebarakan melalui media sosial kepada teman – teman, dan kerabat yang masuk kedalam kriteria sampel yang peneliti butuhkan.

### 3.7 Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data yang baik maka harus mempunyai kebenaran data agar validitasnya dapat terbukti. Jenis data terbagi atas

data primer dan data sekunder (Wardiyanta, 2006:28). Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis dan sumber data sebagai berikut :

### 3.7.1 Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, penulis hanya mengumpulkan data primer melalui kuisisioner yang disebar secara *online*. Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Kuisisioner mempunyai kekuatan antara lain mudah diisi karena responden tidak harus mengungkapkan buah pikiran, tidak memerlukan banyak waktu untuk mengisinya. Secara pribadi penulis menggunakan teknik ini karena merupakan teknik pengumpulan data yang praktis (Achmadi,2009).

### 3.7.2 Data sekunder

Menurut Sugiyono (2005) dalam Maulana (2017) Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Dengan penjelasan tersebut, data bukanlah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi data yang sudah diperoleh oleh peneliti sebelumnya dari berbagai sumber lain seperti studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. data sekunder diambil dari studi literatur yang dilakukan dengan cara mempelajari buku, aartikel atau jurnal ilmiah untuk dapat memperoleh informasi yang berhubungan dengan reori-teori dan konsep-konsep terutama yang berkaitan dengan faktor motivasi.

## 3.8 Uji Validitas

### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 211) ia menyatakan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Rumus untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r$  = Koefisien validitas item yang dicari  
 $X$  = Skor yang diperoleh subjek seluruh item  
 $Y$  = Skor total  
 $\Sigma X$  = Jumlah skor dalam distribusi  $X$   
 $\Sigma Y$  = Jumlah skor dalam distribusi  $Y$   
 $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi  $X$   
 $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi  $Y$   
 $n$  = Banyaknya responden  
 Dimana :  
 $r$  = koefisien korelasi antara variabel  $X$  dan  $Y$ , dua variabel yang dikorelasikan.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas**

No.	Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1.	Anda ingin berwisata ke Bali karena untuk melepaskan diri dari rutinitas dan rasa jenuh dari pekerjaan	0.646	0,256	Valid
2.	Anda ingin berwisata ke Bali karena untuk pengakuan diri dalam berwisata	0.407	0,256	Valid
3.	Anda ingin berwisata ke Bali karena untuk beristirahat dan merasa relax	0.536	0,256	Valid
4.	Anda ingin bepergian karena untuk mencari pengobatan atau pemulihan	0.312	0,256	Valid
5.	Anda ingin bepergian keinginan untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan kesehatan	0.363	0,256	Valid
6.	Anda ingin berwisata ke Bali untuk mengunjungi kerabat atau keluarga	0.285	0,256	Valid
7.	Anda ingin berwisata ke Bali karena untuk bertemu dengan orang baru	0.587	0,256	Valid
8.	Anda ingin berwisata ke Bali untuk mencari hal hal yang baru	0.583	0,256	Valid
9.	Anda ingin berwisata ke Bali untuk mengenal budaya - budaya	0.621	0,256	Valid
10.	Anda ingin berwisata ke Bali untuk berpetualang menjelajahi tempat yang memacu adrenalin	0.647	0,256	Valid

11	Anda ingin berwisata ke Bali untuk menikmati suasana malam dan berbelanja	0.607	0,256	Valid
12	Anda ingin berwisata ke Bali untuk menikmati suasana malam dan berbelanja	0.547	0,256	Valid
13	Anda ingin berwisata ke Bali berkunjung berdasarkan fasilitas transport yang tersedia	0.684	0,256	Valid
14	Anda ingin berwisata ke Bali berkunjung karena melihat karakteristik masyarakatnya yang ramah	0.495	0,256	Valid
15	Anda ingin berwisata ke Bali berkunjung karena melihat kuliner yang beragam dan rasanya yang enak	0.688	0,256	Valid
16	Anda ingin berwisata ke Bali untuk merasa aman dalam berwisata	0.654	0,256	Valid
17	Anda ingin berwisata ke Bali berdasarkan harga	0.528	0,256	Valid
18	Anda ingin berwisata ke Bali berdasarkan sejarah dan budayanya	0.551	0,256	Valid
19	Anda ingin berwisata ke Bali karena ingin berbelanja barang-barang bagus	0.711	0,256	Valid
20	Anda ingin berwisata ke Bali berdasarkan lingkungan yang aman dalam berwisata	0.601	0,256	Valid
21	Anda ingin berwisata ke Bali berdasarkan fasilitas akomodasi yang tersedia	0.603	0,256	Valid
22	Anda ingin berwisata ke Bali karena memiliki pandangan yang bagus terhadap destinasi	0.636	0,256	Valid
23	Anda ingin berwisata ke Bali berkeskeptasi bisa mendapatkan keuntungan	0.658	0,256	Valid
24	Anda ingin berwisata ke Bali karena untuk mencoba makanan baru	0.471	0,256	Valid
25	Anda ingin berwisata ke Bali karena untuk mencari sensasi baru dan kegembiraan	0.614	0,256	Valid
26	Anda ingin berwisata ke Bali karena untuk menemukan kembali jati diri	0.500	0,256	Valid
27	Anda ingin berwisata ke Bali karena untuk menemukan kembali moment bagus di masa lalu	0.516	0,256	Valid

28	Anda ingin berwisata ke Bali untuk bermain <i>water sports</i>	0.476	0,256	Valid
29	Anda ingin berwisata ke Bali karena untuk mengunjungi tempat yang jauh dari keramaian	0.506	0,256	Valid
30	Anda ingin berwisata ke Bali karena untuk mengunjungi tempat karena kualitas pantai yang bagus	0.562	0,256	Valid
31	Anda ingin berwisata ke Bali karena adanya kebudayaan yang berbeda	0.655	0,256	Valid
32	Anda ingin berwisata ke Bali karena adanya bangunan tua yang bersejarah	0.632	0,256	Valid

Sumber : Hasil olahan Penulis (2018)

### 3.9 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2009, hlm 247) reabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Sedangkan Menurut Sugiyono (2010, hlm. 268) reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecahkan menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Selanjutnya Dalam penelitian ini peneliti mencari reliabilitas data dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach ( $\alpha$ ), karena pada penelitian kali ini pertanyaan kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 dan rumus alpha atau cronbach's alpha ( $\alpha$ ) dapat dilihat sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pertanyaan
- $\sigma_t^2$  = Varian total
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir pertanyaan

Kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0,70 (Robert M. Kaplan, 1993:126). Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka menentukan

keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (Guilford, 1956), yaitu:

Kurang dari 0,20	: Hubungan sangat kecil dan bisa diabaikan
0,20 - < 0,40	: Hubungan yang kecil (tidak erat)
0,40 - < 0,70	: Hubungan yang cukup erat
0,70 - < 0,90	: Hubungan yang erat (reliabel)
0,90 - < 1,00	: Hubungan yang sangat erat
1,00	: Hubungan yang sempurna

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian kali ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20 for Windows*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3 . 3 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	C $\sigma$ hitung	C $\sigma$ minimal	Keterangan
1.	Faktor motivasi wisatawan	0.925	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil olahan Penulis (2018)

### 3.10 Teknik Analisis Data

#### 3.10.1 Definisi Analisis Faktor

Analisis faktor adalah sebuah model dimana tidak terdapat variabel bebas dan terikat. Analisis faktor tidak mengklasifikasi variabel ke dalam kategori variabel bebas dan terikat melainkan mencari hubungan interdependensi antarvariabel agar dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi atau faktor-faktor yang menyusunnya. Analisis faktor pertama kali dilakukan oleh Charles Spearman dengan tujuan utama analisis faktor yaitu menjelaskan hubungan diantara banyak variabel dalam bentuk beberapa faktor, faktor-faktor tersebut merupakan besaran acak (*random quantities*) yang dapat diamati atau diukur secara langsung.

Sedangkan menurut Wibisono (2003 : 239-240) mengemukakan bahwa analisis faktor digunakan untuk menjamin bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner dapat mempresentasikan dengan baik variabel yang diselidiki. Metode ini menyederhanakan hubungan yang kompleks dan beragam diantara sekumpulan variabel penelitian yang sama.

#### 3.10.2 Tujuan Analisis Faktor

Analisis faktor digunakan untuk mengidentifikasi sejumlah faktor yang relatif kecil yang dapat digunakan untuk menjelaskan

sejumlah besar variabel yang saling berhubungan. Hasil yang didapat adalah variabel-variabel dalam satu faktor mempunyai korelasi tinggi, sedangkan korelasi pada faktor lainnya relatif rendah. Wijaya (2010: 101-102) mengungkapkan bahwa analisis faktor memiliki dua fungsi, yaitu *exploratory* (mengelompokkan faktor yang acak) dan *confirmatory* (konfirmasi kesesuaian faktor). Tujuan analisis faktor menurut Santoso (2006 : 12) adalah :

- a. *Data Summarization*, yaitu mengidentifikasi adanya hubungan antarvariabel dengan melakukan uji korelasi. Jika korelasi dilakukan antar variabel (dalam pengertian SPSS adalah kolom), analisis tersebut dinamakan *R Factor Analysis*.
- b. *Data Reduction*, yaitu proses berikutnya setelah proses *data summarization*. Membuat variabel set baru yang dinamakan faktor untuk menggantikan sejumlah variabel tertentu

### 3.10.3 Asumsi Analisis Faktor

Menurut Santoso (2006 : 13) mengungkapkan bahwa pada analisis faktor, sejumlah asumsi berikut harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut :

- a. Korelasi Antarvariabel Independen. Besar korelasi atau korelasi antar independen variabel harus cukup kuat, misalnya di atas 0,5.
- b. Korelasi Parsial. Besar korelasi parsial, korelasi antar dua variabel dengan menganggap tetap variabel yang lain, justru harus kecil. Pada SPSS deteksi terhadap korelasi parsial diberikan lewat pilihan *Anti-Image Correlation*.
- c. Pengujian seluruh matriks korelasi (korelasi antar variabel) yang diukur dengan besaran *Bartlett Test of Sphericity* atau *Measure Sampling Adequacy* (MSA). Pengujian ini mengharuskan adanya korelasi yang signifikan diantara paling sedikit beberapa variabel.

Pada beberapa kasus, asumsi normalitas dari variabel-variabel atau faktor yang terjadi sebaiknya dipenuhi.

### 3.10.4 Model Analisis Faktor

Wibisono (2003 : 238) mengemukakan bahwa terdapat beberapa teknik analisis interdependensi variabel yang dapat dikelompokkan ke dalam analisis faktor, yaitu :

1. Analisis Komponen Utama

Merupakan teknik reduksi data yang bertujuan untuk membentuk suatu kombinasi linier dari variabel awal dengan memperhitungkan sebanyak mungkin jumlah variasi variabel awal yang mungkin.

## 2. Analisis Faktor Umum

Merupakan model faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi sejumlah item dalam faktor yang tidak mudah untuk dikenali. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi dimensi laten yang dipresentasikan dalam himpunan variabel asal.

Menurut Wijaya (2010 : 103-109) proses dasar analisis faktor meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan faktor apa saja yang akan dianalisis.
- b. Menguji variabel yang telah ditentukan dengan metode *Bartlett's Test of Sphericity* serta pengukuran MSA (*Measure of Sampling Adequacy*). Pada tahap ini dilakukan penyaringan terhadap sejumlah variabel hingga didapat variabel yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Untuk melihat ada tidaknya korelasi, dapat dilihat pada uji *Kaiser Meyer Oikin (KMO) Measure of Sampling Adequacy* yang merupakan suatu indeks yang dipergunakan untuk meneliti ketepatan analisis faktor. Nilai tinggi antara 0,5 – 1,0 berarti analisis faktor tepat, apabila kurang dari 0,5 analisis faktor dikatakan tidak tepat.
- c. Proses pemfaktoran (*factoring*) dilakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Dari proses ini akan muncul table *communalities* yang pada dasarnya menunjukkan jumlah faktor atau variansi (bisa dalam persentase) dari suatu variabel yang mula-mula dapat dijelaskan oleh faktor yang ada. Nilai ekstrim *communalities* antara 0,0 (variabel tidak berkorelasi dengan variabel lain) sampai 1,0 (variansi variabel secara sempurna disebabkan oleh sejumlah faktor bersama). Table berikutnya yang muncul adalah Tabel Total *Variance Explained* yang menampilkan *eigenvalues* masing-masing faktor. Semakin besareigenvalue setiap faktor, maka faktor tersebut semakin reliabel untuk mewakili sekelompok variabel.
- d. Proses rotasi dilakukan untuk mereduksi beberapa faktor ambigu. Rotasi paling sederhana adalah *orthogonal rotation*, dimana sumbu dipertahankan 90°. Metode rotasi faktor yang digunakan adalah *Varimax* yang hasilnya dapat dilakukan dalam satu literasi. Metode *varimax* banyak variabel dapat

memiliki loading tinggi atau mendekati tinggi pada faktor yang sama.

- e. Interpretasi faktor yang telah terbentuk, khususnya memberi nama atas faktor yang telah terbentuk yang dianggap dapat mewakili variabel tersebut.

Pada penelitian ini, proses analisis dilakukan sampai pada langkah interpretasi faktor dan memberikan nama pada faktor yang terbentuk karena pada penelitian ini hanya menganalisis faktor-faktor yang akan terbentuk dan faktor dominan atas sebuah variabel.

### 3.11 Metode MSI (Method Success Interval)

Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval (Jonathan Sarwono, 2012:250). Data ordinal menggunakan angka sebagai simbol data kualitatif dimana dalam penelitian ini merupakan presentatif dari jабaran titik dengan *labeling* angka skala semantik.

Beberapa indikator penelitian ini menggunakan skala ordinal seperti yang dijelaskan di operasional variabel, oleh karena itu harus diubah dalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut. Semua data ordial yang sudah terkumpul terlebih dahulu perlu diubah menjadi skala interval dengan cara MSI. Menurut Harun Al-Rasyid (1994:131) untuk melakukan transformasi data tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi (ρ) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
- 5) Menentukan nilai interval rata – rata (*scale value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$Scale Value = \frac{(Decinty At Lower Limit) - (Decinty At Upper Limit)}{(Area Below Upper Limit) - (Area Below Lower Limit)}$$

- 6) Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumusan persamaan sebagai berikut :

$$Nilai\ hasil\ transformasi : score = scale\ value_{minimum} + 1$$

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.